ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan sampai nifas. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa nifas adalah bendungan payudara. Di Indonesia, kejadian bendungan payudara pada ibu nifas masih cukup tinggi, yaitu sekitar 37,12%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah bendungan payudara masih menjadi salah satu hambatan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas. Tujuan laporan tugas akhir ini adalah melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dengan penerapan *breast care* pada masa nifas di Puskesmas Majalaya Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan melalui pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan secara berkelanjutan mulai usia kehamilan 37 minggu sampai nifas dari tanggal 3 Februari – 26 Maret 2026. Jumlah kunjungan yaitu sebanyak 7 kali dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi.

Hasil asuhan menunjukkan bahwa kehamilan berlangsung fisiologis, proses persalinan berjalan normal dan kondisi bayi baru lahir baik. Pada masa nifas ditemukan masalah bendungan payudara yang menyebabkan payudara terasa penuh dan nyeri. Penerapan *breast care* dilakukan pada hari ke 4 dan memberikan efek penurunan nyeri pada hari ke 9 post partum, Ny. M merasa lebih nyaman serta pengeluaran ASI menjadi lebih lancar. Pemantauan neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 5 kali dan terdapat peningkatan berat badan sebesar 1.400 gram. Klien memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan diberikan pada 42 hari post partum.

Asuhan kebidanan komprehensif direkomendasikan dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas termasuk *breast care* dapat mengatasi permasalahan bendungan payudara pada ibu menyusui.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, *Breast Care*, Bendungan Payudara, Menyusui

ABSTRACT

Comprehensive midwifery care is a service provided continuously from pregnancy through the post partum period. One of the most common problems during the post partum period is breast engorgement. In Indonesia, the incidence of breast engorgement among post partum mothers remains quite high, at approximately 37.12%. This indicates that breast engorgement remains a significant barrier to the success of exclusive breastfeeding among post partum mothers. The objective of this final project report is to provide comprehensive midwifery care to Mrs. M through the implementation of breast care during the post partum period at the Majalaya Community Health Center in Bandung Regency.

The method used was a case study with a midwifery management approach through SOAP documentation. Care was provided continuously from 37 weeks of gestation through the post partum period, from February 3 to March 26, 2026. There were a total of 7 visits, and data collection was conducted through interviews, observations, physical examinations, and documentation.

The care findings indicated that the pregnancy was uneventful, the labor and delivery proceeded normally, and the newborn was in good condition. During the post partum period, breast engorgement was identified, causing the breasts to feel full and painful. Breast care was initiated on day 4 and resulted in pain relief by day 9 post partum; Mrs. M felt more comfortable and her milk flow became smoother. Neonatal monitoring was conducted through five visits, and the infant's weight increased by 1,400 grams. The client chose the 3-month injectable contraceptive method, which was administered 42 days post partum.

Comprehensive midwifery care is recommended to improve the quality of services, including breast care, which can address breast engorgement in breastfeeding mothers.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Breast Care, Breast Engorgement, Breastfeeding